

**METODE PELATIHAN KEAKTORAN PADA EKSTRAKURIKULER
TEATER DEKIK SMAN 1 KRAKSAAN**

Oleh

Feri Gunawan Wibisomo

E-mail : Feri.gunawanwibisono29@gmail.com

Arif Hidajad,S.Sn.,M.Pd

Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Metode pelatihan seorang aktor merupakan langkah awal yang menjadi bagian penting bagi seluruh pelatih teater di Indonesia untuk membentuk anak didiknya, terlebih dalam ruang pelajar SMA. Melihat hal tersebut, penulis dalam penelitiannya ini lebih menitik beratkan pada metode pelatihan keaktoran yang di terapkan di teater dekik SMAN 1 Kraksaan, Probolinggo. Metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif untuk dapat mendeskripsikan informasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni ; Study Pustaka, Pengamatan, Wawancara, dan Dokumentasi. Penulis menggunakan Triangulasi metode, Sumber, dan Waktu untuk dapat menguji keabsahan dan kebenaran penelitian.

Teater Dekik merupakan salah satu teater yang masih eksis di kalangan pelajar SMA di Kabupaten Probolinggo, hal tersebut di dukung oleh pelatih yang memiliki metode tersendiri dalam pembentukan aktor. Pelatih mengombinasikan metode keaktoran dari WS. Rendra yang meliputi ; Cara muncul dan keluar, Mendengar dan menanggapi dengan teknik keaktoran stanislavski, antara lain ; Motivasi, Imajinasi, Konsentrasi, Ingatan emosi, Adaptasi, Keadaan kreatif batiniah. Selain itu,metode maju mundur juga menjadi salah satu metode yang mampu menumbuhkan pengetahuan, kreatifitas, dan juga melatih kecerdasan siswa.

Kata Kunci : Metode Pelatihan, Aktor, Teater Dekik

**THE METHOD OF TRAINING ACTOR IN EKSTRACURRICULAR OF DEKIK
THEATER AT SMAN 1 KRAKSAAN-PROBOLINGGO**

By

Feri Gunawan Wibisono

E-mail : Feri.Gunawanwibisono29@gmail.com

Arif Hidajad, S.Sn., M.Pd

Educational Sendratasik Department, Faculty Language and Art

State University of Surabaya

ABSTRACT

Training method of an actor is the first step which is important for all trainers theater in Indonesia to educate their student, especially for high school students. Because of this, the research focuses on training method of actors which is applied in Dekik theater of SMAN 1 Kraksaan, Probolinggo. The reseacher uses qualitative method to describe information using data collection techniques, which are; study library, observation, interview and documentation. Besides the researcher uses triangulation of method, sources, and time to be able to test the validity and correctness of the research.

Dekik theater is one of theaters that still exist among high school students in the district of Probolinggo. This case is supported by trainers who have their own method. To informate the form of the actor, the trainer combines the training actor method from WS. Rendra which includes; how to appear and exit, hear and respond to Stanilavski's actor techniques, such as motivation, imagination, concentration, emotional memory, adaptation and inner creative state. In addition, the "back and forth" method is also one method that is able to add the knowledge, creativity and also train students' intelligence

Keyword : Method of Training, Actor, Dekik Theatre

I. PENDAHULUAN

Teater berasal dari Yunani, "Teatron" (dalam bahasa Inggris, *seeing place*) yang artinya tempat atau gedung pertunjukan. Dalam perkembangannya, pengertian luas kata teater diartikan sebagai segala hal yang di pertunjukan di depan orang banyak. Dengan demikian, dalam rumusan sederhana teater adalah pertunjukan. Misalnya ludruk, ketoprak, janger, mamanda, dagelan, sulap, akrobat, dan lain sebagainya. Unsur-unsur pada teater sangat kompleks, mulai dari adanya naskah, sutradara, akto, artistic, dan lain-lain.

Unsur yang dimilikinya dalam paham yang modern, meliputi Sutradara dan aktor. Dalam pemahaman yang tradisional, dapat ditambahkan unsur nyanyian, tarian, dan lelucon (Abdillah, 2008; 12). Ketika ingin menghidupkan suasana dalam pertunjukan teater, aktor adalah unsur yang paling mendasar dan paling

bertanggung jawab atas karakter-karakter yang dibawakan juga harus sesuai dengan cerita yang ada, tentunya dengan melatih terus menerus, dengan metode-metode yang diberikan oleh sutradara atau aktor itu sendiri. Banyak sekali yang harus dilakukan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Seorang aktor perlu menjalani latihan-latihan kontinyu untuk bisa mengontrol kelenturan gerakan tubuhnya, sebanyak seperti latihan-latihan vokalnya. Gerakan apapun yang dilakukannya di atas pentas haruslah memberi kemungkinan bagi perkembangan daya kreatifitasnya. Ruang tempat pertunjukkan berlangsung sama dengan sehelai kertas atau kanvas bagi seorang pelukis, suatu hal yang terbatas tapi member banyak kemungkinan. Ruang pentas tempat si aktor bermain teater merupakan media ekspresi

yang bisa mengembangkan imaji teater yang tidak terbatas karena ia mendayagunakan bahasa ruang.

Pemilihan aktor sangat penting dilakukan oleh sutradara agar karya yang dihasilkan nantinya dapat memberikan hasil yang sempurna, dapat menghidupkan tokoh cerita dan mampu menyampaikan pesan yang ada dalam naskah kepada para penonton. Dalam proses selanjutnya, setelah pemilihan seorang aktor oleh sutradara akan diberikan metode-metode pelatihan yang beraneka macam. Ada metode-metode unik yang dilakukan saat berlatih, salah satunya metode pelatihan aktor yang ada di kegiatan ekstrakurikuler teater Dekik SMAN 1 KRAKSAAN-PROBOLINGGO.

Kelompok teater Dekik ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 KRAKSAAN-PROBOLINGGO, berbagai

macam lomba pernah di ikuti oleh teater Dekik ini, kelompok teater yang lahir pada tahun 2009 ini masih eksis sampai saat ini. Penulis tertarik dengan metode latihan yang dilakukan. Keberhasilan teater Dekik ini tidak terlepas dari pendiri nya yaitu almh. Asih Judatus Sidqiyyah yang biasa disebut mbak Ucik oleh anak didiknya. Mbak Ucik memberikan pelatihan-pelatihan yang unik dan berbeda dari yang lain.

II. PEMBAHASAN

A. Metode Pelatihan

Proses latihan teater Dekik dilakukan di sekolah dan diluar sekolah, dilakukan dalam 2 tempat yang berbeda ditujukan agar anggota teater tidak merasa bosan dan ada pengalaman-pengalaman baru yang didapat dari proses latihan. Kali ini penulis akan meneliti tentang metode pelatihan keaktoran

1. Pendidikan dan Pelatihan:

Sesuai jadwal yang ditentukan sekolah setiap hari Sabtu, pukul 13.00 -16.30 WIB, di SMA Negeri 1 Kraksaan.

Pelatih akan mengintruksikan kepada seluruh anggota untuk membaca buku,artikel atau apapun mengenai teater kemudian mendiskusikan nya,setelah selesai maka secara langsung aktor melakukan pemanasan atau olah tubuh agar proses selajutnya dapat maksimal karena tubuh para aktor sudah panas dan siap untuk berperan. Setelah selesai pemanasan maka aktor akan dibagi menjadi 2 kelompok atau lebih untuk melaksanakan pelatihan maju mundur sebagai rangsang awal sebelum masuk kedalam naskah yang sesungguhnya.

2. Pagelaran:

1. Pementasan mandiri, rencana kegiatan pada bulan Oktober 2017.

Pentas mandiri adalah pertunjukan yang diselenggarakan teater dekik pada saat acara ulang tahun sekolah dan teater dekik,dalam 1

kegiatan di isi oleh berbagai komunitas teater,komunitas tari,puisi dan komunitas seni yang lainnya.

2. Pementasan Studi, rencana kegiatan pada bulan Januari 2018.

Pentas studi dilakukan dan diproduksi oleh anggota teater dekik yang baru. Dan sebagai pentas perdana yang dilakukan oleh anggota teater dekik yang baru.

3. Pentas Ramadhan, rencana di bulan ramadhan 2018

Acara tahunan ini selalu diselenggarakan sebagai acara amal,karena hasil dari penjualan tiket akan di bagikan kepada anak-anak yatim piatu dalam acara buka bersama dan santunan.

3. Kegiatan Insidental/Partisipasi:

1. Pementasan teater partisipasi kegiatan sekolah seperti Malam Inagurasi, pentas seni dan perpisahan kelas XII. Pertunjukan yang disajikan biasanya memakai cerita cerita

yang ringan karena memang tujuannya untuk hiburan.

2. Mengikuti Lomba Festival Teater Teater dekik cukup sering mengikuti festival-festival teater yang diadakan oleh perguruan-perguruan tinggi baik di negeri ataupun swasta.
3. Menonton Pertunjukan teater. Sebagai bahan penambahan wawasan tentang pertunjukan dan sebagai bentuk mengapresiasi karya seni, teater dekik sering menghadiri dan menyaksikan pertunjukan-pertunjukan teater, seperti di IAIN sunan ampel Surabaya, UIN malang, UM, UNEJ dan UNESA.
4. Mengikuti lomba kesenian khususnya seni pertunjukan yang dilaksanakan dinas pendidikan Selalu ikut serta dalam lomba-lomba seperti PSP, FLS2n
5. Mengisi acara yang digelar pihak lain. Teater dekik juga sering berpartisipasi dalam acara komunitas-komunitas teater yang lain.

B. Materi Pendidikan dan Pelatihan Teater dekik adalah sebagai berikut:

Metode pembelajaran yang digunakan dalam Pengembangan Pendidikan Teater bersifat fleksibel, imajinatif, dan kreatif, dengan proporsi materi: 25% Teori dan 75% Praktek. Evaluasi dilakukan pada setiap agenda kegiatan, berupa kemampuan dalam *performance* teater yang dilakukan. Hasil evaluasi disampaikan kepada WK Kesiswaan, Wali Kelas, dan Orangtua/Wali Siswa pada setiap akhir semester. Memberi siswa pengetahuan teater, memberi motivasi siswa berani tampil, memberi siswa pengalaman bermain peran, menumbuhkan kembangkan pemahaman adiwiyata yang kaitannya dengan tema pertunjukan

Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama proses latihan :

i. Penulisan Naskah drama dan puisi

Sebelum melakukan latihan, pelatih teater akan mngintruksikan untuk membuat naskah drama sederhana atau puisi dan hasilnya nanti akan

dikumpulkan sebagai bahan bacaan dan menambah referensi kita terhadap penulisan. Anggota teater dekik akan diberikan waktu untuk mengerjakan tugas dari pelatih dan kemudian akan di bacakan di hadapan anggota teater dekik yang lain. Pelatih akan melihat, mendengarkan, menilai dan mengevaluasi hasil karya dari anggota teater dekik tersebut.

ii. Pengantar Teater

Pada awalnya anggota teater dekik akan diberikan pengetahuan dasar tentang teater dan apa saja yang dapat menunjang proses kedepannya. Tugas untuk menyampaikan pengetahuan teater ini dilakukan oleh ketua teater atau kakak alumni yang sudah berpengalaman dan telah berteater lebih dari 2 tahun. Kemudian kehiatan ini dilaksanakan dari generasi kegenerasi yang lain.

iii Olah Tubuh (OT) dan keaktoran dasar

Gerak Kreatif, Gerak Naluri, Improvisasi. Maksudnya adalah latihan ekspresi secara fisik. Aktor

harus berusaha agar fisik yang dimiliki dapat bergerak secara fleksibel, disiplin dan ekspresif. Sehingga memudahkan aktor dalam menjalankan tugasnya yang harus sesuai dengan tokoh/karakter apa yang aktor mainkan. Proses latihan (pemanasan / olah tubuh) dilakukan pemanasan dari bagian kepala sampai ke ujung kaki. Yang pertama adalah olah tubuh, olah tubuh dilaksanakan 1 jam sebelum latihan inti dimulai, olah tubuh yang dilakukan hampir sama dengan yang dilakukan oleh kelompok-kelompok teater yang lainnya, dimulai dari pemanasan ringan dari ujung kepala sampai kaki. Mungkin ada bertanya-tanya kenapa pemanasan harus dilakukan? apa fungsi dan manfaat dari melakukan pemanasan sebelum aktivitas fisik berat seperti bermain peran? dan berbagai pertanyaan-pertanyaan lain yang mungkin belum terjawab hingga saat ini. Yang pasti pemanasan sangat penting untuk dilakukan sebelum bermain teater.

Manfaat-manfaat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pemanasan adalah untuk

mempersiapkan tubuh kita untuk melakukan aktifitas fisik yang lebih berat dan untuk mencegah terjadinya cedera. Kemudian melakukan kayang,split,sikap lilin dan sebagainya. Selain itu aktor akan di perintah untuk mencari gerak gerak kreatif yaitu gerak gerak yang dihasilkan dari proses eksplorasi menggunakan benda benda disekitar seperti daun,meja,kursi air dan sebagainya. Gerak tubuh yang di selaraskan dengan benda sekitar menghasillkan gerakan-gerakan yang unik dan gerakan itu bisa dipakai sebagai teknik muncul pada saat melakukan pemeranan,seperti apa yang dilakukan oleh Rendra dalam metode pelatihan keaktorannya. Kemunculan peran utama dan peran tambahan harus dibedakan. Peran utama harus diberi tekanan ketika pertama kali muncul. Penekanan pada peran tambahan akan akan merusak struktur dramatis. Peran utama juga tidak selalu mendapatkan tekanan pada waktu muncul. Olah tubuh juga memudahkan aktor agar bergerak dengan alasan agar aktor tidak terkesan se enak nya saja dalam bergerak. Ketika diatas panggung

aktor dapat mengaplikasikannya dengan benar dan baik.

iv Olah Vokal (OV)

Latihan suara ini dapat diartikan sebagai latihan mengucapkan suara yang jelas dan nyaring, bisa juga diartikan sebagai latihan penjiwaan suara. Bagaimana mencari dan menggunakan warna suara yang tepat, harus disesuaikan dengan watak tokoh,umur tokoh dan kehidupan sosial tokoh yang akan di mainkan. Yang harus diperhatikan adalah suara itu harus terdengar jelas,nyaring, mudah dimengerti,komunikatif, dan harus sesuai artikulasinya. Untuk olah vokal sendiri dimulai dengan mengolah pernafasan,kemudian mengucapkan huruf a-z sekeras mungkin,dilanjutkan dengan berbisik keras. Olah vokal yang dilatihkan pada teater dekkik akan dilakukan oleh 2 orang atau lebih,semua ini bertujuan agar mampu mengasah pendengaran dan melatih artikulasi saat berbicara keras maupun saat berbisik. Seperti yang ada dalam metode pelatihan keaktorannya Rendra tentang mendengar dan menanggapi sebuah dialog atau naskah yang dimainkan.

Ketika melaksanakan pelatihan maju mundur ini para aktor harus mendapatkan perhatian sutradara terutama bagi pemain yang belum berpengalaman. Pemain juga harus memperhatikan lawan main dan memberikan tanggapan pada cerita dan pada lingkungan, sehingga melatih konsentrasi seperti apa yang diajarkan oleh Stanilavsky bahwa konsentrasi sangat dibutuhkan oleh aktor. Olah vokal juga melatih intonasi, tempo, irama dan dinamika jadi aktor harus bisa tetap berkonsentrasi.

Latihan volume suara ini juga mengajarkan bagaimana berbicara dengan volume penuh dan berat dan bagaimana cara berbisik keras. Oleh karena itu intonasi dan irama kalimat juga penting, aktor juga dilatih pengucapan kalimat yang sama dengan intonasi dan irama yang berbeda agar tidak membosankan.

v. Olah Sukma (Konsentrasi, Ingatan, Imajinasi, *Feeling*, Motivasi,)

Untuk menjadi seorang aktor sangat diperlukan ketajaman batin. Jika penguasaan batin aktor

tidak kuat maka akan berpengaruh dengan hasil atau kualitas akting yang dimainkan, tokoh yang diperankan tidak akan bisa hidup dan menyatu dengan suasana. Ingatan emosi yang dimainkan akan berdampak baik bagi aktor karena dapat memudahkan dalam berperan. Jadi aktor dapat berperan sesuai peran yang dimainkan, olah sukma ini dapat menumbuhkan kepekaan dalam berfikir dan bertindak. Dengan pelatihan olah sukma yang diterapkan dalam pelatihan teater dekik ini dapat memunculkan motivasi dan keadaan kreatif batiniah sehingga aktor bisa melatih penghayatan bagi pemeranannya dan ini juga sesuai dengan ajaran pelatihan ke aktor oleh Stanilavsky.

Penghayatan yang dilakukan aktor akan memberikan isi pada dialog-dialog sehingga cerita yang mereka sampaikan dapat menyentuh penonton. Dialog-dialog harus diberi isi sehingga hidup, berwatak sesuai dengan lakon kehidupan yang sesungguhnya. Teknik memberi isi berhubungan dengan penonjolan perasaan pada bagian bagian dialog

yang diucapkan dibalik acting yang dibawakan selama pertunjukan.

vi. Metode maju mundur

Metode maju mundur adalah salah satu dari sekian kegiatan yang dilakukan oleh pelatih teater untuk membuat daya imajinasi aktor. Seorang kreator tentulah orang yang kita asumsikan memiliki daya imajinasi yang lebih daripada penontonnya. Imajinasi ini membangun rangkaian menuju satu pola yang dapat menjadi penanda bagi tujuan-tujuan kreatif. Demikianlah tujuan dari kreator, sutradara, sekaligus pelatih dari teater dekik untuk menjadikan para aktor teater dekik menjadi lebih imajinatif. Metode maju mundur ini yang menjadi ciri khas pelatihan teater dekik, karena memang unik dan sangat bermanfaat bagi aktor. Aktor akan di bebaskan dalam beracting dan memilih peran sesuai tema yang diberikan oleh sutradara. Metode ini sebenarnya hampir sama dengan sistem yang dilakukan pada pertunjukan teater tradisional "ludruk". Namun perbedaannya terletak pada tujuan, waktu dan peraturan-peraturannya. Pada pelatihan maju mundur ini sangat

mengedepankan dialog yang di improv sendiri oleh para aktor, dan mereka biasanya tidak diberi tahu dulu oleh sutradara tentang cerita apa yang dimainkan. Aktor akan dibebaskan menjadi tokoh atau karakter apapun. Pelatihan ini dilakukan oleh 2 kelompok atau lebih, dan cara bermainnya pun masuk satu per satu. Bermain metode maju mundur ini sangat unik dan menjadi tantangan tersendiri bagi aktor, karena selain mengolah dialog improvisasi, para aktor juga diperbolehkan untuk saling mematikan aktor kelompok yang lainnya. Maksud dari mematikan aktor lain adalah, ketika aktor 1 sedang beracting menjadi guru, tiba-tiba aktor 2 masuk beracting menjadi petugas rumah sakit jiwa, jadi cerita yang sudah dibuat oleh aktor 1 telah dipatahkan oleh dialog dari aktor 2 dan jika tidak ingin malu, aktor 1 harus segera mencari jawaban yang tepat dan mampu mempertahankan tokoh dalam dirinya atau bisa juga dibantu oleh aktor lain yang juga termasuk kelompoknya. Disitulah keasyikan pelatihan maju mundur ini, para aktor bukan hanya berdialog semata dan menjalankan

cerita tetapi juga diberi tantangan dengan bertarung akting dengan kelompok lainnya dalam 1 cerita

vii. Olah alam atau latihan ditempat terbuka

Latihan observasi dengan langsung bersentuhan pada alam untuk menunjang kebutuhan pagelaran yang akan dilaksanakan. Karena latihan di dalam gedung membuat vokal mereka kurang keras dan berpower sehingga dibutuhkan untuk latihan di luar atau tempat terbuka untuk melatih vokal,kepercayaan diri dan penyegaran bagi anggota teater dekik.

C. Manfaat yang di Peroleh

Ada beberapa manfaat yang di peroleh anggota teater dekik dari metode keaktoran “maju mundur” ini,antara lain :

A. Manfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari

1. Melatih dan menambah kepercayaan diri

Sistem latihan maju mundur ini membuat anggota teater dekik menjadi

lebih percaya diri,karena selain dituntut dengan olah vokal,sistem ini juga melatih rasa percaya diri dengan maju kedepan dan beracting di atas panggung dengan mengimprovisasi dialog yang akan di mainkan tanpa bantuan naskah. Semua itu berpengaruh dengan kehidupannya sehari hari,mereka sangat percaya diri di wilayah lingkungannya dan mampu beradap tasi dengan baik. Kehidupan manusia memiliki unsur pembangun yang sangat kompleks. Mulai dari kemampuannya berbicara, berilmu pengetahuan, moral, etika hingga keberadaannya sebagai pemimpin di muka bumi. Oleh karena itu di perlukan media yang memadai untuk membuka jalan bagi terselenggaranya unsur-unsur pembangunan manusia. Salah satunya adalah kesenian, dan lebih spesifik lagi teater, Sehingga siswa akan lebih percaya diri

setelah memahami sekitar dengan berteater.

2. Melatih kreatifitas dan kecerdasan

Latihan Maju Mundur ini merupakan inovasi terbaru dari sekian banyak latihan dalam berteater. Kegiatan latihan ini berbeda dengan latihan lainnya, karena proses pembelajaran di dalamnya menyangkut segala aspek, seperti imajinasi, kecepatan berpikir, penyesuaian karakter dengan peran, dan masih banyak lainnya. Latihan Maju Mundur perlu dikembangkan, karena jarang sekali ada pembaruan dalam melatih keaktoran. Selain itu latihan ini tidak menjemukan, tidak seperti latihan pada umumnya, latihan maju mundur dapat digunakan sebagai latihan wajib dalam berteater. Karena terbiasa mengimprov suatu dialog dan menghasilkan sebuah cerita membuat anggota teater dekik menjadi lebih banyak

mendapatkan kosa kata dan rangsangan pada setiap kali melakukan latihan teknik maju mundur ini. Sehingga tidak tersadar sering terbawa saat belajar di sekolah. Lebih mudah menghafal dan lebih unggul dari siswa yang lain.

3. Mampu mengatasi masalah dengan menemukan solusi yang cepat dan tepat

Diharapkan mampu menarik kesimpulan dalam setiap masalah dan mencari solusi terbaiknya, karena sistem maju mundur ini juga menekankan bahwa cerita yang dibawakan juga harus tetap sesuai dengan tema yang diberikan oleh sutradara atau pelatih.

4. Mampu mengatur waktu dan disiplin

Pelatihan keaktoran dengan teknik maju mundur ini tetap memberikan batasan waktu sehingga para aktor yang maju dapat mengatur waktunya sendiri, pada saat kapan dia memulai cerita, membuat

konflik, konflik hingga penyelesaian. Mampu mengatur waktu inilah yang dapat membantu sekali dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

B. Manfaat bagi siswa dalam berteater

Sudah sangat jelas jika anggota teater dekik sudah terbiasa dengan sistem maju mundur ini membuat mereka lebih meminimalisir kesalahan yang terjadi di atas panggung, sekalipun terjadi kesalahan baik dari dialog, adegan ataupun kendala property yang hilang dan lain lain, mereka sudah siap dengan itu semua dan segera mencari solusinya agar tidak terlalu kelihatan terjadi kesalahan di atas panggung yang parah atau mengganggu konsentrasi para pemain. Latihan maju mundur memberikan materi agar tetap focus atau konsentrasi dan pelajaran akan tinggi rendahnya suatu vocal dalam berkarakter.

Maksudnya, mana suara tinggi untuk marah, mana suara rendah untuk lembut, mana suara biasa untuk keadaan netral. Focus dan tinggi rendahnya suatu vocal merupakan unsure penting dalam pementasan. Jadi dengan mengetahui salah satu dari unsure tersebut, membuat kita lebih mengenal apa itu berteater dalam pementasan. latihan maju mundur ini pula diajarkan untuk peka, mulai dari segi bloking, kapasitas pemain dalam panggung, dan yang lainnya.

C. Manfaat bagi siswa dalam menumbuhkan sikap

Seperti apa yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa pelatihan teknik maju mundur ini dapat melatih rasa percaya diri dan melatih kedisiplinan dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Teater merupakan tontonan dan tuntunan telah menjadi bahasa penting dalam eksplorasi teater di Indonesia.

III. Penutup

Teater adalah salah satu bentuk kegiatan manusia yang secara sadar menggunakan tubuhnya sebagai unsur utama untuk menyatakan dirinya yang diwujudkan dalam suatu karya (seni pertunjukan) yang ditunjang dengan unsur gerak, suara, bunyi dan rupa yang dijalin dalam cerita pergulatan tentang kehidupan manusia. Untuk mewujudkan itu semua diperlukan proses latihan bagi aktor dan juga metode pelatihan yang tepat agar mampu menghasilkan pertunjukan yang berkualitas. Sesungguhnya tidak ada teknik bermain drama yang baku. Seluruh pemain drama selalu berusaha dalam mencari bentuk yang paling bagus dan tepat. Bermain drama memang harus selalu menampilkan dan memberikan edukasi yang terbaik bagi penonton. Pada ekstrakurikuler teater di SMAN 1 KRAKSAAN menerapkan salah satu metode yang unik bagi aktor yaitu metode pelatihan maju mundur. Metode maju mundur ini sangat bermanfaat bagi para aktor karena selain

bermanfaat untuk kegiatan teater itu sendiri tetapi juga dapat berdampak pada kehidupan sehari-hari. Dapat juga digunakan sebagai latihan wajib agar lebih percaya diri dan mendapatkan banyak kosakata yang jarang digunakan, spontanitas dalam pelafalan atau pengucapan, melatih kreatifitas dan kecerdasan, mampu mengatasi masalah dengan menemukan solusi yang cepat dan tepat, mampu mengatur waktu dan disiplin, selain itu juga kelompok teater di sini mampu meraih juara di berbagai kesempatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah,
Autar.2008.Dramaturgi 1. Surabaya:
UNESA Press.
- Abdillah., Autar, 2002 *Teater
Modern dan Kebudayaan*, 2002, Jurnal
No. 1 Tahun 1 September 2002, hal
47-50
- Abdillah., Autar, 2003, “
Penonton Teater”, jurnal pada Vol.
2/No. 3/September 2003, hal. 45
- Endraswara,Suwardi
Dr,M.Hum 2011 *Metode
Pembelajaran Drama* .
CAPS,Jogjakarta.
- Harymawan.1993.Drama
Turgi.Remaja Rosdakarya
Offset.Bandung
- Gempur Santoso, Drs.,
M.Kes. 2005 *Fundamental
Metodologi Penelitian Kuantitatif
dan Kualitatif*. Jakarta, Indonesia
- Moleong, Lexy J. 2002
Metodologi Penelitian Kualitatif.
Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soedarso Sp,Trilogi Seni
(Penciptaan,eksistensi dan kegunaan
seni),2006.
- Stanislavsky.,Konstantin,
1980 *Persiapan Seorang Aktor*
Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta
bekerjasama dengan PT.Dunia
Pustaka Jaya
- Sumardjo.,Jacob, 1992
*Perkembangan Teater Modern dan
Sastra Drama Indonesia*, Bandung:
PT. Citra Aditya Bakti
- Yudiariani, Ma Drs.2002
panggung teater dunia. Pustaka
gendo Suli. Jogjakarta